

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian pada pembahasan bab IV yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 7 Surabaya melalui model *Problem Based Learning* (PBL) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah 1 : Mengklarifikasi istilah dan konsep yang belum jelas.

Langkah 2 : Merumuskan masalah

Langkah 3 : Menganalisis masalah

Langkah 4 : Menata gagasan secara sistematis dan menganalisisnya dengan secara mendalam.

Langkah 5 : Memformulasikan tujuan pembelajaran.

Langkah 6 : Mencari informasi tambahan dari sumber lain (di luar diskusi kelompok)

Langkah 7 : Mensintesa (menggabungkan) dan menguji informasi baru serta membuat laporan.

2. Sampai siklus terakhir banyaknya peserta didik yang tuntas belajar pada UTS genap sebesar 16,7%, post test I sebesar 63,3 % dan post test II sebesar 86,7%. Adanya peningkatan sebesar 36,97% dari post test I ke post test II.
3. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 7 Surabaya mengalami peningkatan dan dikategorikan aktif dengan ditunjukkan aktivitas skor 15,8 menjadi 16,3.
4. Respon peserta didik setelah pembelajaran matematika dengan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 7 Surabaya, menunjukkan respon positif dengan kategori sebagai berikut : akan selalu bertanggung jawab dengan mengerjakan soal-soal yang diberikan guru, akan selalu konsisten bertanya jika tidak mengerti

penjelasan dari guru, jujur ketika mengerjakan tugas, konsentrasi belajar dalam pelajaran matematika, mengerjakan tugas-tugas matematika, memerlukan waktu sebentar untuk belajar matematika, mendapatkan nilai bagus dalam pelajaran matematika dan mudah mengikuti pelajaran matematika sebesar 73,75%

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru matematika sebaiknya menambah wawasan dan pengalaman serta memperkaya alternatif pilihan model pembelajaran sehingga guru matematika dapat memilih atau mengkombinasikan dengan model yang lain untuk kepentingan peningkatan kualitas pembelajaran.
2. Guru matematika sebaiknya dapat mengembangkan bahan pembelajaran model *Problem Based Learning* (PBL).
3. Peneliti lain agar dapat menggunakan model yang dapat mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran.